

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan penulis pada bab IV, maka bab ini penulis dapat mengambil simpulan sesuai dengan perumusan masalah dan saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Agra Prana Makmur.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan pada bab IV, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. PT Agra Prana Makmur tidak menghitung dan menjurnal harga perolehan atas aset tetap kendaraan dan beberapa peralatan. Sehingga setelah dianalisis terdapat selisih. Selisih tersebut memberikan pengaruh terhadap laporan laba rugi serta nilai aset tetap itu sendiri yang disajikan di dalam neraca.
2. Perhitungan harga perolehan aset tetap yang tidak dilakukan oleh PT Agra Prana Makmur menyebabkan kesalahan dalam penyajian nilai aset tetap di dalam neraca. PT Agra Prana Makmur tidak menyajikan nilai yang sebenarnya. Kesalahan dalam pengakuan harga perolehan aset tetap juga akan berpengaruh terhadap pembebanan beban penyusutan tiap tahun. Adanya perbedaan dalam mencatat beban penyusutan mempengaruhi laba/rugi atas laporan laba rugi yang didapat oleh PT Agra Prana Makmur.
3. Kesalahan tidak menjurnal/tidak mencatat pembelian atas beberapa aset tetap perusahaan diharuskannya dilakukan jurnal koreksi untuk mendapatkan pencatatan nilai yang sebenarnya pada laporan keuangan.
4. Setelah dilakukan analisis perhitungan harga perolehan, beban penyusutan, dan jurnal koreksi, terdapat selisih antara perhitungan PT Agra Prana Makmur dan penulis serta tersajinya nilai laporan keuangan yang sebenarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh PT Agra Prana Makmur adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT Agra Prana Makmur melakukan perhitungan harga perolehan dan menjurnal aset tetap disaat aset tetap tersebut sampai di tempat dan siap digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan, agar nilai aset tetap yang disajikan pada laporan keuangan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.
2. Sebaiknya setelah melakukan penjurnalan atas transaksi pembelian aset tetap PT Agra Prana Makmur langsung menghitung beban penyusutan aset tetap bersangkutan untuk periode tersebut, agar nilai beban penyusutan yang disajikan pada laporan laba rugi dapat memberikan informasi yang sebenarnya.
3. Sebaiknya PT Agra Prana Makmur melakukan jurnal koreksi setiap akhir periode bersangkutan untuk mengantisipasi agar kesalahan di periode tersebut tidak terus terjadi ke periode selanjutnya.
4. Setelah dilakukannya perhitungan harga perolehan, beban penyusutan, dan jurnal koreksi untuk beberapa aset tetap yang tidak terjurnal, perusahaan harus segera melakukan pembuatan laporan keuangan yang menunjukkan nilai yang sebenarnya.